

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: 1. Secara simultan atau uji f terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa fundamental yang diwakilkan oleh ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning per Share*) dan PER (*Price Earning Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. 2. Dari keempat variabel, hanya satu variabel yang berpengaruh secara uji parsial atau uji t terhadap perubahan harga saham, yaitu variabel ROE (*Return on Equity*). Sedangkan ketiga variabel lainnya yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning per Share*) dan PER (*Price Earning Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ketidaksignifikan tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, misalnya saja keadaan perekonomian, tingkat suku bunga mata uang, inflasi dan lainnya. 121

B. Saran Berikut saran yang sajikan dalam penelitian ini yaitu: 1. Bagi para investor sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, selain rasio-rasio lainnya. 2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya penulis menambah variabel bebas lainnya mengenai faktor-faktor fundamental apa saja yang mempengaruhi harga saham dan keadaan makro ekonomi yang mempengaruhi perubahan harga saham. selain itu pun penelitian selanjutnya sebaiknya pneliti menganalisis dari segi industri, perusahaan maupun keadaan ekonomi. Selain itu juga menggunakan sampel lebih banyak dari industri yang lainnya. Periode pengamatan pun sebaiknya diperpanjang dengan menambah tahun pengamatan. 3. Bagi perusahaan jika ingin lebih menarik investor maka idealnya perusahaan meningkatkan keuntungannya. Dengan peningkatan keuntungan maka harga saham cenderung naik dan permintaan terhadap saham perusahaan pun naik. Selain itu pun perusahaan harus sensitif terhadap kondisi ekonomi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. 122

Tabel 11. Hasil Peneliti dan Penelitian Terdahulu

Nama Judul Variabel Bebas Variabel

Terikat

Hasil penelitian Anastasia, Gunawan dan Wijayanti (2003) Analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham properti di BEJ 8. ROA (*Return on Assets*) 9. ROE (*Return on Equity*) 10. DER (*Debt to Equity ratio*) 11. *Book Value* 12. *Payout Ratio* (b) 13. *return* (r) 14. Beta (β). Harga Saham Faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER, r) dan risiko sistematis (Beta) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel BV yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Subiyantor o dan Andreani (2003) Pengaruh faktorfaktor yang mempengaruhi harga saham pada kasus perusahaan jasa perhotelan yang terdaftar di pasar modal Indonesia tahun 1998-2001 9. ROA (*Return on Assets*) 10. ROE (*Return on Equity*) 11. EPS (*Earning per Share*) 12. *Book Value Equity per Share* 13. DER (*Debt to Equity ratio*) 14. *Return* saham 15. *Return* bebas risiko 16. beta saham *Return Market* Harga saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel

berpengaruh, secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variasi harga saham adalah *Book Value Equity per Share* dan *Return on Equity*. Raharjo (2005) Analisis kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 di BEJ 8. PER (*Price earning ratio*) 9. PBV (*Price to book value*) 10. DER (*Debt to Equity ratio*) 11. OPM (*Operating profit margin*) 12. NPM (*Net profit margin*) 13. ROA (*Return on assets*) 14. ROE (*Return on Equity*) Return Saham Hasilnya menunjukkan bahwa dari hasil uji F variabel PER, PBV, DER, OPM, NPM, ROA, ROE secara serentak berpengaruh terhadap return saham pada tahun 2000, dan model pooling. Sedang untuk tahun 2001, 2002 dan 2003 menunjukkan bahwa variabel tersebut secara serentak tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan untuk uji secara parsial, pada tahun 2000 variabel yang berpengaruh adalah PER, ROE dan EPS. Untuk tahun 2001 yang paling berpengaruh adalah EPS. Uji parsial pada tahun 2002 yang berpengaruh adalah variabel OPM dan ROA. Tahun 2003 yang berpengaruh hanya PER dan PBV. Untuk pooling yang berpengaruh adalah variabel ROE dan EPS. Pranowo (2009) Pengaruh beberapa kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan yang listing di BEJ 1999-2002 7. DFL (*degree financial leverage*) 8. EPS (*earning per share*) 9. PER (*price earning ratio*) 10. ERR (*Earning Retained*) 11. DP (*dividen payout*) 12. DY (*dividen yield*) Harga Saham Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan dan harga saham. Sedang secara individual, variabel EPS, ERR dan DP berpengaruh positif terhadap harga saham. Damayanti (2010) Analisis pengaruh fundamental terhadap perubahan 5. ROE (*Return on Equity*) 6. DER (*Debt to Equity Ratio*) 7. EPS (*Earning per Share*) 8. PER (*Price earning Ratio*) signifikansi terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Gunawan dan Wijayanti (2003), Subiyantoro dan Andreani (2003), Raharjo (2005) penelitian tahun 2000 dan model pooling dan Pranowo (2009). Sedangkan untuk uji secara parsial, hanya variabel ROE yang berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Subiyantoro dan Andreani (2003). Variabel DER dalam penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Gunawan dan Wijayanti (2003), Subiyantoro dan Andreani (2003), dan Raharjo (2005) Variabel EPS dalam penelitian ini pun tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hasil penelitian ini pun mendukung penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro dan Andreani (2003) dan Raharjo (2005) pada penelitian tahun 2002, 2003 dan pooling. 125 PER secara parsial pun tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2005) dan Pranowo (2009).